

**PEREMPUAN “*MARRIAGE IS SCARY*” DAN MEDIA SOSIAL
(Analisis Wacana Digital terhadap Ketakutan Perempuan pada
Pernikahan di TikTok)**

SKRIPSI



Oleh:

INAYATUR RODIYAH

NPM. 21043010055

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA
TIMUR
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEREMPUAN “MARRIAGE IS SCARY” DAN MEDIA SOSIAL
(Analisis Wacana Digital terhadap Ketakutan Perempuan pada
Pernikahan di TikTok)**

Disusun oleh:

Inayatur Rodiyah
NPM. 21043010055

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

PEREMPUAN “*MARRIAGE IS SCARY*” DAN MEDIA SOSIAL
(Analisis Wacana Digital terhadap Ketakutan Perempuan pada
Pernikahan di TikTok)

Oleh:

Inayatur Rodiyah
21043010055

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas Pembangunan
Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 05 Mei 2025

Menyetujui,

PEMBIMBING

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

TIM PENGUJI,
KETUA

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

SEKRETARIS

Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom, M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

ANGGOTA

Dian Hutami R., S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 199409202024062001

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inayatur Rodiyah
NPM : 21043010055
Program : Sarjana(S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 April 2025
Yang Membuat pernyataan



Inayatur Rodiyah
21043010055

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat berkesempatan untuk menjalani masa perkuliahan pada program studi S1 Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur dan diberikan kemampuan serta kelancaran untuk sampai pada tahap penyusunan skripsi yang berjudul “PEREMPUAN “*MARRIAGE IS SCARY*” DAN MEDIA SOSIAL (Analisis Wacana Digital terhadap Ketakutan Perempuan pada Pernikahan di TikTok)” ini dengan baik. Melalui ini, penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berterima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom selaku kepala koordinator S1 Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, saran, masukan, dan dukungan tanpa jeda kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga dihaturkan pada pihak-pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Pak Latif Ahmad Fauzan, S.I.Kom., M.A dan Pak Kusnarto, M.Si selaku Dosen Wali penulis selama masa perkuliahan yang senantiasa memberikan banyak masukan dan arahan dalam akademik. Tak lupa, seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.

3. Kepada Ibu dan Ayah penulis yang senantiasa memanjatkan banyak doa, dukungan, dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan selama mengiringi langkah penulis untuk menyelesaikan masa studi hingga proses pengerjaan skripsi ini.
4. Kepada Moh. Syaiful Bahri dan Siti Fatima, selaku kakak penulis yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Anette Isabella, M.Psi., Psikolog, Rizqi Solekhah, S.Psi dan para dokter kejiwaan Rumah Sakit Menur Surabaya serta poli jiwa terdekat, selaku para psikolog sekaligus konselor yang menemani dan mendengarkan semua trauma penulis dari 2023 hingga hari ini.
6. Teman-teman penulis semasa perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung, membantu, dan memotivasi penulis selama proses perkuliahan.
7. Mumun dan Mella selaku teman SMA penulis yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan merayakan setiap pencapaian penulis.
8. Kepada rekan-rekan SukaSuka Puan terutama seluruh tim desain kreatif dari *batch 6 – batch 9*.
9. Tak lupa, kepada teman-teman yang tidak pernah bersua di dunia tapi selalu memberikan banyak semangat yang tiada henti yaitu Dian, Reva, Bagas, Deva, dan Nina.
10. Apin, Canon, dan Rawon selaku teman sekaligus sahabat penulis yang telah lama berpulang.

11. Terakhir, Penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Nana, selaku penulis skripsi ini. Atas keberanian, ketabahan, dan konsistensi dalam menyelesaikan sebuah karya yang lahir dari pengalaman pribadi dalam menghadapi trauma mendalam akibat *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami sejak tahun 2023. Proses ini tidak hanya menjadi perjalanan akademik, tetapi juga menjadi proses pemulihan, pendewasaan, dan perlawanan terhadap rasa sakit yang tak terlihat. Skripsi ini tercipta sebagai bentuk pembuktian, bahwa di tengah keraguan dan batasan yang pernah disematkan oleh orang lain, penulis mampu berdiri, melangkah, dan menghasilkan karya yang bermakna.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan untuk segala dukungan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran agar skripsi ini bisa lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Surabaya, 17 April 2025
Penulis

Inayatur Rodiyah
21043010055

ABSTRAKSI

Pada awalnya pernikahan merupakan sebuah hal yang dijadikan sebagai kebutuhan antara perempuan dan laki-laki, akan tetapi seiring berkembangnya waktu tingkat kebutuhan terhadap pernikahan mulai menurun dari tahun ke tahun terutama di negara Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai permasalahan yang berhubungan dengan pernikahan sehingga menyebabkan berbagai macam reaksi seperti adanya penolakan dan ketakutan terhadap pernikahan yang ditunjukkan melalui narasi di media sosial. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana wacana pernikahan dikonstruksi oleh perempuan melalui konten video “*marriage is scary*” di media sosial TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana suatu pernikahan dapat dianggap sebagai sebuah ketakutan dan dikonstruksi oleh perempuan dalam sebuah tren “*marriage is scary*” di media sosial TikTok. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis Wacana Digital milik Rodney H. Jones. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat narasi ketakutan yang dimunculkan oleh para perempuan dalam konten video yang berkaitan dengan pernikahan seperti adanya patriarki, stigma negatif, dan standarisasi atau tuntutan yang dibebankan kepada perempuan. Hal ini dipicu oleh beragam pemberitaan negatif mengenai pernikahan seperti adanya kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan, patriarki, dan standarisasi pernikahan. Fenomena ketakutan terhadap pernikahan ini juga menimbulkan berbagai reaksi positif dan negatif dari berbagai pengguna. Ideologi dan kekuasaan TikTok melalui karakternya sebagai platform digital berperan sebagai wadah ekspresi bagi para pengguna untuk beropini demi menghasilkan tujuan yang ingin dicapai, perspektif feminisme postmodern dalam konten “*marriage is scary*” menjadi kesempatan perempuan untuk membongkar, menantang, dan memberikan opini serta memaknai pernikahan dari sudut pandang perempuan itu sendiri.

Kata Kunci: *Marriage is Scary*, TikTok, Wacana Digital

ABSTRACT

At first, marriage was considered a fundamental necessity for both men and women. However, over time, the perceived need for marriage has declined year by year, particularly in Indonesia. This decline is driven by various issues related to marriage, leading to reactions such as rejection and fear, which are frequently expressed through narratives on social media. Therefore, this study aims to understand how the discourse on marriage is constructed by women through the "marriage is scary" video trend on TikTok. This research seeks to examine how marriage is perceived as something fearful and how this perception is shaped by women within the "marriage is scary" trend on TikTok. The study employs a qualitative research approach using Rodney H. Jones' Digital Discourse Analysis. The findings reveal that women in these videos construct narratives of fear surrounding marriage, highlighting issues such as patriarchy, negative stigma, and societal expectations imposed on women. This fear is fueled by widespread negative reports on marriage, including domestic violence, infidelity, patriarchal norms, and marriage-related pressures. The phenomenon of marriage anxiety has elicited both positive and negative reactions from various users. The ideology and power of TikTok through its character as a digital platform acts as a forum for users to express their opinions in order to achieve the goals they want to achieve, the perspective of postmodern feminism in the content "marriage is scary" is an opportunity for women to dismantle, challenge, and give opinions and interpret marriage from the perspective of women themselves.

Keywords: *Marriage is Scary, TikTok, Digital Discourse*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
. SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
. KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Pernikahan dan Ketakutan Perempuan.....	17
2.2.2 Feminisme Postmodern	21
2.2.3 TikTok sebagai Media Sosial	24
2.2.4 Analisis Wacana Digital	30
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Metode Penelitian.....	39
3.3 Definisi Konseptual.....	39
3.3.1 TikTok	39
3.3.2 Pernikahan dan Ketakutan Perempuan.....	40
3.3.3 Analisis Wacana Digital	41
3.4 <i>Corpus</i>	41
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	45

3.7 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	48
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	55
4.2.1 Narasi Ketakutan Perempuan dalam Konten <i>Marriage is Scary</i>	55
4.2.1.1 Konten Oleh Pengguna TikTok @chloebeth4545	58
4.2.1.2 Konten Oleh Pengguna TikTok @beakillua	63
4.2.1.3 Konten Oleh Pengguna TikTok @michella.nad	67
4.2.1.4 Konten Oleh Pengguna TikTok @bobahagia	73
4.2.1.5 Konten Oleh Pengguna TikTok @echangell.....	77
4.2.2 Media Sosial sebagai Pemicu Sebuah Tren <i>Marriage is Scary</i>	81
4.2.2.1 Penyebaran Fenomena <i>Marriage is Scary</i> di Media.....	85
4.2.3 Respon dan Komentar Khalayak Terkait Tren <i>Marriage is Scary</i> ...	89
4.2.3.1 Interaksi Pro Konten “ <i>Marriage is Scary</i> ”	91
4.2.3.2 Interaksi Kontra Konten “ <i>Marriage is Scary</i> ”	96
4.2.4 TikTok dan Perspektif Feminisme dalam Tren <i>Marriage is Scary</i>	101
BAB V KESIMPULAN.....	110
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konten Video “ <i>marriage is scary</i> ”	44
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Konten <i>Marriage is Scary</i>	6
Gambar 1.2 Pemilihan Konten Video “Marriage is Scary”	7
Gambar 1.3 Berita KDRT yang dialami oleh Cut Intan Nabila	8
Gambar 4.1 Pengguna Aplikasi TikTok Terbanyak di Dunia 2023.....	48
Gambar 4.2 <i>Marriage is Scary</i> Google Analytic.....	51
Gambar 4.3 Tagar Tren “ <i>Marriage is Scary</i> ”	52
Gambar 4.4 Contoh Video TikTok tentang “ <i>Marriage is Scary</i> ”	53
Gambar 4.5 Konten “ <i>Marriage is Scary</i> ” (1)	58
Gambar 4.6 Konten “ <i>Marriage is Scary</i> ” (2)	63
Gambar 4.7 Konten “ <i>Marriage is Scary</i> ” (3)	67
Gambar 4.8 Konten “ <i>Marriage is Scary</i> ” (4)	73
Gambar 4.9 Konten “ <i>Marriage is Scary</i> ” (5)	77
Gambar 4.10 Cut Intan Nabila	86
Gambar 4.11 Akun Instagram Cut Intan Nabila.....	87
Gambar 4.12 Komentar Pro-Konten Bagian 1 (Berdasarkan pengalaman).....	93
Gambar 4.13 Komentar Pro-Konten Bagian 1 (Berdasarkan Kekhawatiran).....	95
Gambar 4.14 Komentar Kontra-Konten Bagian 1	98
Gambar 4.15 Komentar Kontra-Konten Bagian 2	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Video TikTok yang digunakan untuk penelitian	120
--	-----